

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perlindungan hukum terhadap karya terjemahan asing yang dipublikasikan tanpa izin di Indonesia melalui studi kasus penerbitan novel *Crime and Punishment* karya Fyodor Dostoevsky oleh CV. Penerbit Kakatua yang diduga menggunakan terjemahan David McDuff tanpa izin dari pemegang hak cipta. Meskipun karya asli telah berada dalam domain publik, karya terjemahan tetap memperoleh perlindungan hukum sebagai ciptaan tersendiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perlindungan hukum terhadap karya terjemahan asing serta akibat hukum bagi penerbit yang menerbitkan karya tanpa izin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum doktrinal dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, menggunakan bahan hukum primer dan sekunder yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan terjemahan tanpa izin merupakan pelanggaran terhadap hak ekonomi dan berpotensi melanggar hak moral penerjemah. Tindakan tersebut juga dapat dikualifikasikan sebagai pelanggaran hak cipta dan perbuatan melawan hukum yang menimbulkan tanggung jawab perdata maupun pidana. Penelitian ini menemukan bahwa masih terdapat kesalahpahaman dalam praktik penerbitan terkait konsep domain publik, khususnya mengenai perbedaan antara karya asli yang telah menjadi domain publik dan karya turunan yang masih dilindungi hukum. **Kata Kunci:** Hak Cipta, Karya Terjemahan, Pelanggaran Hak Cipta.